

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan dalam rentang waktu tujuh bulan terhitung dari bulan Maret 2021 sampai Oktober 2021. Penelitian dilakukan pada rentang waktu tersebut bertujuan agar penelitian berjalan efektif dan peneliti bisa memfokuskan hasil penelitian dengan baik.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 20 Jakarta yang bertempat di Jl. Melati No. 24, RT 13/RW 10, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak. Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12430. Sekolah ini dipilih peneliti karena dari hasil *survey* dan pengamatan, SMK Negeri 20 Jakarta memiliki fenomena masalah yang sesuai dengan penelitian ini.

#### **B. Desain Penelitian**

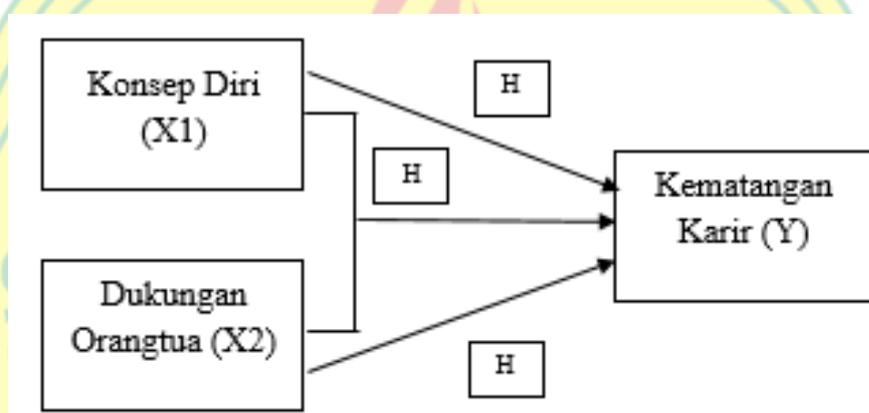
##### **1. Metode**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono (2012) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## 2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, terdapat hubungan antara konsep diri (X1), dan dukungan orang tua (X2) dengan kematangan karir (Y). Maka jika dibuat gambar akan terlihat bentuk konstelasi hubungan antar variabel yaitu sebagai berikut:



**Gambar III.1** Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X1 : Variabel *Independent*

X2 : Variabel *Independent*

Y : Variabel *Dependent*

→ : Arah Hubungan

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek didalam suatu penelitian yang akan diamati dan dapat ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2012) populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang

mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa SMK Negeri 20 Jakarta sebanyak 768 siswa. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XII (dua belas) yang terdiri dari jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Bisnis Daring Penjualan dan Perbankan Syariah yang berjumlah sebanyak 249 siswa. Alasan pengambilan populasi kelas XII karena kelas XII sudah memasuki tahap realistik yaitu mengeksplorasi pilihan karir yang tersedia, kemudian memfokuskan pada karir tertentu dan akhirnya memilih pekerjaan yang spesifik dalam karir.

## **2. Sampel**

Sampel yaitu bagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*) yaitu menentukan anggota sampel mengambil wakil dari tiap kelompok yang terdapat pada populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang terdapat pada masing-masing kelompok. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi terjangkau dalam penelitian ini hanya siswa kelas XII SMK Negeri 20 Jakarta yang terbagi ke dalam 7 kelas. Agar semua dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi yang sama.

Berdasarkan populasi terjangkau, pengambilan penentuan sampel mengacu pada tabel penentu jumlah sampel dari *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesahalan 5%. Adapun penyebaran sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel III.1

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	71	$71/249 \times 146$	42
2	XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga	71	$71/249 \times 146$	42
3	XII Perbankan Syariah	35	$35/249 \times 146$	20
4	XII Bisnis Daring dan Penjualan	72	$72/249 \times 146$	42
		249		146

**Sumber : Data Diolah oleh Peneliti (2021)**

Berdasarkan tabel III.1, bahwa peneliti mengambil sampel secara proporsional sebanyak 42 siswa pada kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, 42 siswa pada kelas XII Akuntansi dan Lembaga Keuangan, 20 siswa pada kelas XII Perbankan Syariah dan 42 siswa pada kelas XII Bisnis Daring dan Penjualan. Dari data diatas diketahui sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 146 siswa kelas XII SMK Negeri 20 Jakarta.

#### **D. Pengembangan Instrumen**

Pada penelitian ini menggunakan data primer yang terdapat tiga variabel, yaitu kematangan karir (Y) sebagai variabel dependen, konsep diri (X1) sebagai variabel independen, dan dukungan orang tua (X2) sebagai variabel

independen. Berikut ini dijelaskan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk penelitian ini:

## 1. Kematangan Karir

### a. Definisi Konseptual

Kematangan karir merupakan kemampuan individu dalam menguasai tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan karir, merencanakan karir dan menentukan keputusan karir.

### b. Definisi Operasional

Kematangan karir dapat diukur dengan menggunakan indikator yaitu *concern* (kepedulian), *curiosity* (keingintahuan), *confidence* (kepercayaan) dan *consultation* (konsultasi). Kematangan karir termasuk data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert 5 point.

### c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi - kisi instrumen pada variabel kematangan karir yang disajikan digunakan untuk mengukur variabel kematangan karir dan memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator kematangan karir. Kisi – kisi instrument variabel kematangan karir dapat dilihat berikut ini:

**Tabel III.2**  
**Kisi – Kisi Instrumen Variabel Kematangan Karir (Y)**

No	Indikator	Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
1.	<i>Concern</i> (Kepedulian)	Tidak ada gunanya memutuskan pilihan karir ketika masa depan masih belum pasti	0,727	0,361	Valid
		Saya tidak terlalu peduli dengan pekerjaan saya di masa depan	0,138	0,361	Drop
		Saya benar-benar tidak dapat menemukan pekerjaan yang menarik bagi saya	0,308	0,361	Drop
		Saya selalu memikirkan pekerjaan yang ingin saya miliki	0,708	0,361	Valid
		Saya sudah mempersiapkan diri untuk masuk dalam dunia kerja	0,673	0,361	Valid
		Perlu untuk mempersiapkan karir mulai dari sekarang demi masa depan	0,402	0,361	Valid
2.	<i>Curiosity</i> (Keingintahuan)	Saya mengetahui tentang persyaratan pekerjaan	0,560	0,361	Valid
		Saya mengetahui bagaimana cara masuk ke jenis pekerjaan yang ingin saya lakukan	0,711	0,361	Valid
		Saya sering mencari info tentang pekerjaan, baik dari teman atau dari situs lowongan	0,629	0,361	Valid
		Saya tidak tahu apakah rencana pekerjaan saya mudah dicapai	0,458	0,361	Valid
		Saya tidak mengerti bagaimana menghadapi kepribadian orang yang berbeda-beda jika nanti bekerja	0,155	0,361	Drop
3.		Saya memiliki begitu banyak minat sehingga sulit	0,189	0,361	Drop

		untuk memilih hanya satu pekerjaan			
	<i>Confidence</i> (Kepercayaan diri)	Saya tidak tahu harus memilih jenis pekerjaan apa jika nanti sudah lulus sekolah karena semua orang memberi saran yang berbeda	0,428	0,361	Valid
		Saya yakin bisa memilih pekerjaan yang tepat untuk masa depan	0,703	0,361	Valid
		Ada banyak hal yang perlu saya pertimbangkan dalam memilih pekerjaan	0,615	0,361	Valid
4.		<i>Consultation</i> (Konsultasi)	Jika saya ragu mengenai apa yang saya ingin lakukan, saya meminta nasihat kepada orang tua atau teman	0,732	0,361
	Penting untuk berkonsultasi dengan teman dekat dan mendapat ide-ide mereka sebelum membuat pilihan pekerjaan		0,594	0,361	Valid
	Dalam menentukan pilihan karir, saya mempertimbangkan pikiran dan perasaan anggota keluarga		0,673	0,361	Valid
<b>Sumber:</b> (Savickas & Porfeli, 2011), (Lau et al., 2019), (Kadir & Omar, 2021)					

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuannya. Skala likert menyediakan 5 alternatif jawaban, dimana setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Berikut jawaban skala likert:

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian untuk Instrumen Kematangan Karir**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d. Validitas dan Reabilitas Instrumen**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument.

Kriteria minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid, begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut harus drop atau tidak digunakan. Setelah dilakukan uji, kemudian butir – butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya. Dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,7$ .

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya instrumen dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang di drop. Setelah

butir pernyataan di drop diketahui jumlahnya, langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali pada 146 responden.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 18 pernyataan variabel kematangan karir setelah diuji validitasnya terdapat 4 butir pernyataan yang harus di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r \text{ tabel} = 0,361$ . Sehingga pernyataan valid variabel kematangan karir yang dapat digunakan sebanyak 14 butir.

Setelah dilakukan uji, kemudian butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Diperoleh nilai reliabilitas variabel kematangan karir sebesar 0,879. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas variabel kematangan karir termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 14 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final dalam penelitian.

## **2. Konsep Diri**

### **a. Definisi Konseptual**

Konsep diri adalah suatu pandangan individu tentang dirinya terkait dengan fisik, karakteristik pribadinya, kelebihan, kelemahan dan motivasinya.

### b. Definisi Operasional

Konsep diri dapat diukur dengan menggunakan 4 indikator, yaitu *self-fulfillment* (pemenuhan diri), *autonomy* (otonomi), *emotional self-concept* (penyesuaian emosional), *honesty* (kejujuran). Konsep diri termasuk data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert 5 point.

### c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi - kisi instrumen pada variabel konsep diri yang disajikan digunakan untuk mengukur variabel konsep diri dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator konsep diri. Kisi – kisi instrumen variabel konsep diri dapat dilihat berikut ini:

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Konsep Diri**

No	Indikator	Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
1.	<i>Self-fulfillment</i> (pemenuhan diri)	Saya puas dengan apa yang saya capai dalam hidup saya	0,888	0,361	Valid
		Sejauh ini, saya telah mencapai setiap tujuan penting yang telah saya tetapkan sendiri	0,510	0,361	Valid
		Saya selalu mengatasi setiap kesulitan yang saya temui dalam hidup saya	0,786	0,361	Valid
		Saya merasa bangga dengan cara saya mengatur hidup saya	0,341	0,361	Drop
		Saya belum mencapai apa pun yang saya anggap penting dalam hidup saya	0,534	0,361	Valid
		Jika saya dapat memulai kehidupan saya kembali, saya tidak akan banyak berubah	0,305	0,361	Drop

2.	<i>Autonomy</i> (Otonomi)	Untuk melakukan apapun, pertama-tama saya membutuhkan persetujuan orang lain	0,250	0,361	Drop
		Saya merasa sulit untuk memulai sesuatu tanpa dukungan orang lain	0,513	0,361	Valid
		Ketika mengambil keputusan, saya terlalu bergantung pada pendapat orang lain	0,407	0,361	Valid
		Saya merasa sulit mengambil keputusan sendiri	0,716	0,361	Valid
3.	<i>Emotional Self-Concept</i> (Penyesuaian diri)	Jika saya merasa sedih, saya sulit untuk melepaskannya	0,837	0,361	Valid
		Saya lebih mudah tersinggung dari kebanyakan orang	0,350	0,361	Drop
		Saya rasa saya adalah orang yang sangat tegang dan sangat gugup	0,763	0,361	Valid
		Saya adalah orang yang kuat secara emosional	0,786	0,361	Valid
4.	<i>Honesty</i> (Kejujuran)	Saya adalah orang yang dapat dipercaya	0,671	0,361	Valid
		Saya adalah seseorang yang menepati janji	0,588	0,361	Valid
		Janji saya tidak akan berubah	0,728	0,361	Valid
<b>Sumber:</b> (Goñi et al., 2011), (Palacios et al., 2015), (Khairunnisa & Rozi, 2019),					

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuannya. Skala likert menyediakan 5 alternatif jawaban, dimana setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Berikut jawaban skala likert:

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian untuk Instrumen Konsep Diri**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

#### d. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument.

Kriteria minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid, begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut harus drop atau tidak digunakan. Setelah dilakukan uji, kemudian butir – butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya. Dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,7$ .

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya instrumen dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang di drop. Setelah

butir pernyataan di drop diketahui jumlahnya, langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali pada 146 responden.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 17 pernyataan variabel konsep diri setelah diuji validitasnya terdapat 4 butir pernyataan yang harus di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r \text{ tabel} = 0,361$ . Sehingga pernyataan valid variabel konsep diri dapat digunakan sebanyak 13 butir.

Setelah dilakukan uji, kemudian butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas variabel konsep diri sebesar 0,907. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas variabel konsep diri termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 13 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final dalam penelitian.

### **3. Dukungan Orang Tua**

#### **a. Definisi Konseptual**

Dukungan orang tua merupakan suatu pemberian emosional, bimbingan dan kesempatan dari orang tua kepada anaknya agar anak merasa dihargai, diterima, ditolong dan anak mampu mengembangkan kemampuan sesuai dengan bakatnya.

### b. Definisi Operasional

Dukungan orang tua dapat diukur dengan 4 indikator, yaitu *instrumental assistance* (bantuan instrumental), *career-related modeling* (pemodelan dalam karier), *verbal encouragement* (penguatan verbal), *emotional support* (dukungan emosional). Dukungan orang tua termasuk data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert 5 point.

### c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi - kisi instrumen pada variabel dukungan orang tua yang disajikan digunakan untuk mengukur variabel dukungan orangtua dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator dukungan orang tua. Kisi – kisi instrumen variabel dukungan orang tua dapat dilihat berikut ini:

**Tabel III.6**  
**Kisi – kisi Instrumen Variabel Dukungan Orang Tua**

No	Indikator	Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
1.	<i>Instrumental assistance</i> (Bantuan instrumental)	Orang tua berbicara kepada saya mengenai apa yang saya pelajari suatu hari dapat membantu saya ketika bekerja	0,653	0,361	Valid
		Orang tua membantu saya mengerjakan PR	0,524	0,361	Valid
		Orang tua membantu saya memilih jurusan yang akan membantu saya dalam menentukan karir	0,894	0,361	Valid
		Orang tua memberi tugas-tugas yang	0,673	0,361	Valid

		mengajari saya keterampilan yang dapat saya gunakan untuk masa depan			
		Orang tua mengizinkan saya melakukan kegiatan di luar sekolah yang mengajari saya keterampilan terkait pekerjaan di masa dapan	0,404	0,361	Valid
2.	<i>Career-related modeling</i> (Pemodelan dalam karier)	Orang tua memberi tahu jenjang jenis pekerjaan yang mereka lakukan	0,669	0,361	Valid
		Orang tua memberi tahu saya tentang hal-hal yang terjadi pada mereka di tempat kerja	0,757	0,361	Valid
		Orang tua saya telah membawa saya ke tempat kerja mereka	0,514	0,361	Valid
		Orang tua menunjukkan kepada saya hal-hal yang mereka lakukan di tempat kerja	0,702	0,361	Valid
		Orang tua saya telah menunjukkan kepada saya di mana mereka bekerja	0,591	0,361	Valid
				Orang tua mendorong saya untuk belajar sebanyak yang saya bisa di sekolah	0,708
3.	<i>Verbal Encouragement</i> (Penguatan Verbal)	Orang tua mendorong untuk mendapatkan nilai bagus	0,667	0,361	Valid
		Orang tua saya mendorong untuk ke perguruan tinggi atau mendapatkan pekerjaan setelah saya lulus	0,786	0,361	Valid
		Orang tua saya mengatakan bahwa mereka mengahrapkan saya untuk menyelesaikan sekolah	0,422	0,361	Valid

4.	<i>Emotional Support</i> (Dukungan Emosional)	Orang tua berbicara kepada saya tentang betapa menyenangkan pekerjaannya saya dimasa depan	0,429	0,361	Valid
		Orang tua mengatakan hal-hal yang membuat saya bahagia ketika mempelajari sesuatu yang mungkin saya dapatkan dalam pekerjaan suatu saat nanti	0,748	0,361	Valid
		Orang tua tahu saya terkadang takut dengan karir masa depan saya	0,722	0,361	Valid
		Orang tua berbicara kepada saya tentang pekerjaan seperti apa yang mereka inginkan dari saya	0,627	0,361	Valid
<b>Sumber:</b> (Turner et al., 2003), (Chasanah & Salim, 2019), (N. K. Putri & Salim, 2020)					

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuannya. Skala likert menyediakan 5 alternatif jawaban, dimana setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Berikut jawaban skala likert:

**Tabel III.7**

**Skala Penilaian untuk Instrumen Dukungan Orang Tua**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

#### d. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument.

Kriteria minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid, begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut harus drop atau tidak digunakan. Setelah dilakukan uji, kemudian butir – butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya. Dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,7$ .

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya instrumen dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang di drop. Setelah butir pernyataan di drop diketahui jumlahnya, langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali pada 146 responden.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 18 pernyataan variabel dukungan orang tua setelah diuji validitasnya tidak ada pernyataan yang harus di drop karena semua pernyataan valid atau

sudah memenuhi kriteria  $r$  tabel = 0,361. Sehingga pernyataan valid variabel dukungan orang tua yang dapat digunakan sebanyak 18 butir.

Setelah dilakukan uji, kemudian butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas variabel dukungan orang tua sebesar 0,912. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas variabel dukungan orang tua termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 18 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final dalam penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan jenis penelitian deskriptif. Metode *survey* adalah metode yang memperoleh data dan informasi dengan memberikan pertanyaan - pertanyaan yang dijawab langsung oleh sampel. Metode *survey* ini bisa diperoleh dengan melakukan wawancara atau menyebar kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data – data terkait semua variabel. Metode penelitian deskriptif merupakan metode pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk menghasilkan deskripsi tentang fenomena sosial yang diteliti. Metode ini dipilih karena peneliti turun langsung ke lapangan menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh para responden.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang akan didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang diperoleh mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Version 24 (*Statistical Product for Service Solutions*). Memilih menggunakan SPSS karena SPSS memiliki kemampuan analisis statistic yang cukup tinggi, memberi kemudahan dalam perhitungan dan mampu menganalisis penelitian dengan variabel yang lebih banyak. SPSS merupakan program statistik yang mampu memproses data statistic secara cepat dan akurat, dan memiliki bentuk pemaparan yang baik (berbentuk grafik dan tabel), bersifat dinamis (mudah untuk merubah data dan *up date* analisis) (Hasyim & Listiawan, 2014). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model yang peneliti gunakan memiliki data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menguji uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data berdistribusi normal
- 2)  $H_1$  : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka  $H_0$  ditolak yang artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data tidak linier
- 2)  $H_a$  : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya data tidak linier
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya data linier.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika VIF  $> 10$ , maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika VIF  $< 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$ , maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2)  $H_a$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linear yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda yang biasa digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi linear ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Variabel terikat (Kematangan Karir)

$X_1$  : Variabel bebas pertama (Konsep Diri)

$X_2$  : Variabel bebas kedua (Dukungan Orang Tua)

$a$  : Konstanta ( Nilai  $\hat{Y}$ , apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  : koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Konsep Diri)

$b_2$  : koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Dukungan Orang Tua)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel konsep diri dan dukungan orang tua secara serentak tidak berpengaruh terhadap kematangan karir.

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel konsep diri dan dukungan orang tua secara serentak berhubungan terhadap kematangan karir.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.

2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

### b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 : b_1 \leq 0$ , artinya variabel konsep diri tidak berhubungan positif terhadap kematangan karir.

$H_a : b_1 \geq 0$ , artinya variabel konsep diri berhubungan positif terhadap kematangan karir.

2)  $H_0 : b_2 \leq 0$ , artinya variabel dukungan orang tua tidak berhubungan positif terhadap kematangan karir.

$H_a : b_2 \geq 0$ , artinya variabel dukungan orang tua berhubungan positif terhadap kematangan karir.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1)  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.

2)  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

### 5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan besar presentase variasi variabel independen (X) yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi dependen (Y).

Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 0$ , maka variasi dari variabel terkait tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 1$ , maka variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Apabila nilai  $R = 1$  maka korelasinya sempurna atau sangat kuat;  $R = 0$  maka korelasi sangat rendah. Sedangkan arti  $R$  dapat dilihat dengan tabel interpretasi Nilai  $R$  yaitu sebagai berikut:

**Tabel III.8**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

**Sumber: Sugiyono (2006)**

Untuk menyatakan besar atau kecilnya sumbangan variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan yaitu sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R = Nilai Koefisien Korelasi